

**KELAYAKAN *HAIR TONIC* BERBAHAN DASAR DAUN SIRIH  
(*Piper Betle Linn*) UNTUK PERAWATAN RAMBUT RONTOK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan  
Pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**SISKA YOHANIFA  
19078147/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KELAYAKAN *HAIR TONIC* BERBAHAN DASAR DAUN SIRIH  
(*Piper Betle Linn*) UNTUK PERAWATAN RAMBUT RONTOK**

Nama : Siska Yohanifa  
NIM/BP : 19078147/2019  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh :

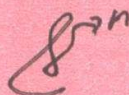
Pembimbing



Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed  
NIP.197409092006042002

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd T  
NIP.19741201 200812 2002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Departemen Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

Judul : Kelayakan *Hair Tonic* Berbahan Dasar Daun Sirih (*Piper Bette Linn*) Untuk Perawatan Rambut Rontok  
Nama : Siska Yohanifa  
NIM/BP : 19078147/2019  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

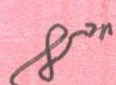
Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed

1.....  


2. Anggota : Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T

2.....  


3. Anggota : Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd

3.....  




KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751)7051186 email : [tatariasdankecantikan@gmail.com](mailto:tatariasdankecantikan@gmail.com)  
Website : <http://trk.fpp.unp.ac.id>

---

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siska Yohanifa  
BP/NIM : 2019/ 19078147  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

**“KELAYAKAN *HAIR TONIC* BERBAHAN DASAR DAUN SIRIH (*Piper Betle Linn*)  
UNTUK PERAWATAN RAMBUT RONTOK”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Saya yang menyatakan,

**Murni Astuti, S.Pd, M.Pd T**  
NIP.19741201 20081 2002



**Siska Yohanifa**  
19078147

## ABSTRAK

**Yohanifa, Siska. 2023.** Kelayakan *Hair Tonic* Daun Sirih (*Piper Betle Linn*) Untuk Perawatan Rambut Rontok. Skripsi. Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan. Departemen Tata Rias dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang

Kerontokan rambut merupakan permasalahan rambut yang umum terjadi. Kerontokan rambut terjadi akibat faktor usia lanjut, paparan sinar matahari dan sering menggunakan produk kosmetik berbahan kimia yang kuat. Kerontokan rambut dapat berkurang dengan menggunakan kosmetik rambut yaitu *hair tonic* merupakan kosmetik penyubur rambut yang dapat merangsang pertumbuhan rambut. Daun sirih memiliki kandungan yang bermanfaat untuk mengurangi kerontokan rambut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan *hair tonic* berbahan dasar daun sirih sebesar 0,6%, 0,8%, 1% dilihat dari uji laboratorium (kandungan *polifenol* dan *flavonoid*) dan uji pH, uji organoleptik (aroma, warna), uji sifat fisik (daya serap) dan uji hedonik.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Objek penelitian adalah daun sirih sebagai kosmetik *hair tonic* untuk perawatan rambut rontok. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *hair tonic* daun sirih dan variabel terikat adalah perawatan rambut rontok. Tempat untuk uji kandungan *polifenol* dan *flavonoid* dan uji pH dilakukan di Laboratorium Kimia, FMIPA, UNP dan uji organoleptik, uji sifat fisik, dan uji hedonik dilakukan di Labor Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisa data deskriptif dengan metode analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian yang diperoleh kadar *polifenol* yang terdapat pada ekstrak daun sirih dalam 100 gr sampel sebanyak 2.16% dan kadar *flavonoid* yang terdapat pada ekstrak daun sirih dalam 100 gr sampel sebanyak 2.9578%. Hasil uji pH menunjukkan bahwa *hair tonic* daun sirih pada (F1=6,2), (F2=5,8), (F3=5,7) masih berada di pH yang seimbang antara 4,5-6,5. Jadi, hasil uji pH yang terbaik pada kulit kepala yaitu pada F3 karena berada dipertengahan pH kulit kepala sehingga layak dijadikan sebagai *hair tonic*. Berdasarkan uji organoleptik dan uji sifat fisik menunjukkan bahwa formula yang terbaik yaitu F3 karena aroma *hair tonic* daun sirih beraroma khas daun sirih dengan persentase 57% sedangkan warna *hair tonic* daun sirih bewarna kuning kehijauan dengan persentase 72% dan uji sifat fisik menunjukkan bahwa daya serap *hair tonic* daun sirih adalah menyerap dengan persentase 57%. Berdasarkan uji hedonik menunjukkan bahwa kesukaan panelis *hair tonic* daun sirih pada F3 yaitu sangat suka dengan persentase 71%. Daun sirih dapat dijadikan sebagai *hair tonic* karena memiliki kandungan *polifenol* dan *flavonoid* yang bisa mengurangi kerontokan rambut. Diharapkan bagi departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP penelitian tentang kelayakan *hair tonic* berbahan dasar daun sirih untuk perawatan rambut rontok dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

**Kata Kunci** : kelayakan, rambut rontok, *hair tonic*, daun sirih

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah senantiasa memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Kelayakan *Hair Tonic* Berbahan Dasar Daun Sirih (*Piper Betle Linn*) Untuk Perawatan Rambut Rontok”**. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak khamarah.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T, selaku penguji I sekaligus ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis.

3. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd, selaku penguji II sekaligus dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis.
4. Segenap dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan segenap ilmunya kepada penulis.
5. Papa dan Mama serta abang Ferdy dan abang Vindra yang telah banyak mendukung dan mendoakan penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga besar nyiak Lelo dan tuo Agus yang telah mendukung dan mendoakan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Zaky selaku adik sepupu terimakasih yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Perbabonan Susi, Chanah, Seha, Shallu, Ayu, Yekti, mba Aisyah, Nanda yang berjuang bersama dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman bimbingan Vira, Mutia, Ica, Hadis, Nadia, Taya, Dinda, Nadya dan Rahul yang selalu bisa diajak diskusi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat tersayang Tasya, Ikhsan, Gina, Suci, Nisa, Chika, Indah, Meisa, Wira terimakasih untuk semua dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. The Kanala Agung, Ulun, Mala, Indah, Yoga, Adan, bang Dhede, yah Ibal, Ihsan, bang Doyok, Ipul, Panji, Ajong, Dara, Todi, Andre, Rani, Acha, Lom, kak Dewi yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.

12. Serta teman-teman Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 yang sedang berjuang untuk meraih gelar sarjana.

Bagi semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis hanya bisa mendoakan agar semua amal ibadahnya dibalas oleh Allah SWT. Penulis sadar akan masih banyaknya kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan agar dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini .

Padang, Februari 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Rambut.....	9
2. Kesehatan Rambut.....	20
3. Rambut Rontok.....	21
4. Kosmetika.....	25
5. Perawatan Rambut .....	27
6. <i>Hair Tonic</i> .....	29
7. Daun Sirih ( <i>Piper Betle Linn</i> ).....	35
8. <i>Hair Tonic</i> Berbahan Dasar Daun Sirih ( <i>Piper Betle Linn</i> ).....	37
9. Proses Pembuatan <i>Hair Tonic</i> Berbahan Dasar Daun Sirih ( <i>Piper Betle Linn</i> ).....	39
10. Penilaian terhadap Kelayakan <i>Hair Tonic</i> Berbahan Dasar Daun Sirih ( <i>Piper Betle Linn</i> ) .....	40

B. Kerangka Konseptual.....	42
C. Hipotesis .....	43
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Metode Penelitian .....	44
B. Objek Penelitian.....	44
C. Variabel Penelitian.....	45
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
E. Jenis dan Sumber Data.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Instrumen Penelitian .....	47
H. Teknik Analisis Data.....	50
I. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>64</b>
A. Hasil Penelitian .....	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Susunan Batang Rambut.....	11
Gambar 2.	<i>Cinities</i> .....	17
Gambar 3.	<i>Trichoclasia</i> .....	17
Gambar 4.	<i>Trichoptilosis</i> .....	18
Gambar 5.	<i>Hypertrichosis/hirsutisme</i> .....	18
Gambar 6.	<i>Trichorhexis Nodosa</i> .....	19
Gambar 7.	<i>Monilethri/monilethria</i> .....	19
Gambar 8.	<i>Alopecia</i> .....	19
Gambar 9.	Tanaman Sirih.....	35
Gambar 10.	Tahap Pembuatan <i>Hair Tonic</i> Berbahan Dasar Daun Sirih.....	39
Gambar 11.	Kerangka Konseptual.....	42
Gambar 12.	Timbangan analitik.....	51
Gambar 13.	<i>Destilasi</i> .....	52
Gambar 14.	Blender.....	52
Gambar 15.	Kertas saring.....	52
Gambar 16.	Ayakan mesh 60.....	52
Gambar 17.	Sendok.....	52
Gambar 18.	Gelas Piala.....	53
Gambar 19.	Gelas ukur.....	53
Gambar 20.	Spatula.....	53
Gambar 21.	Batang Pengaduk.....	53
Gambar 22.	Botol kaca.....	53
Gambar 23.	Corong gelas.....	53
Gambar 24.	<i>Centrifugate</i> .....	54
Gambar 25.	Botol spray plastik.....	54
Gambar 26.	Ekstrak daun sirih.....	54

Gambar 27. Etanol 96%.....	55
Gambar 28. Propilen glikol.....	55
Gambar 29. Tween 80.....	55
Gambar 30. Methyl paraben .....	55
Gambar 31. Na <sub>2</sub> EDTA.....	56
Gambar 32. Menthol.....	56
Gambar 33. Sodium metabisulfit.....	56
Gambar 34. Aquadest .....	56
Gambar 35. Diagram uji organoleptik aroma F1 .....	68
Gambar 36. Diagram uji organoleptik aroma F2 .....	69
Gambar 37. Diagram uji organoleptik aroma F3 .....	70
Gambar 38. Diagram uji organoleptik warna F1 .....	71
Gambar 39. Diagram uji organoleptik warna F2 .....	72
Gambar 40. Diagram uji organoleptik warna F3 .....	73
Gambar 41. Diagram uji sifat fisik (daya serap) F1 .....	74
Gambar 42. Diagram uji sifat fisik (daya serap) F2 .....	75
Gambar 43. Diagram uji sifat fisik (daya serap) F3 .....	76
Gambar 44. Diagram uji hedonik (kesukaan panelis) F1 .....	77
Gambar 45. Diagram uji hedonik (kesukaan panelis) F2 .....	78
Gambar 46. Diagram uji hedonik (kesukaan panelis) F3 .....	79

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kandungan Kimia Daun Sirih Dalam 100 Gram Bahan Segar .....	37
Tabel 2. Tabel Interval Skor Panelis.....	49
Tabel 3. Alat yang akan digunakan untuk membuat <i>Hair Tonic</i> .....	51
Tabel 4. Formulasi yang akan digunakan untuk membuat <i>Hair Tonic</i> .....	54
Tabel 5. Pembuatan Simplisia Daun Sirih.....	57
Tabel 6. Proses Ekstrasi Daun Sirih .....	58
Tabel 7. Formulasi <i>Hair Tonic</i> Daun Sirih.....	60
Tabel 8. Pembuatan Sediaan <i>Hair Tonic</i> Ekstrak Daun Sirih .....	61
Tabel 9. Kandungan <i>Polifenol</i> dan <i>Flavonoid</i> Ekstrak Daun Sirih .....	65
Tabel 10. Hasil Uji pH <i>Hair Tonic</i> Daun Sirih.....	66
Tabel 11. Hasil Uji Organoleptik, Uji Sifat Fisik (Daya Fisik), dan Uji Hedonik <i>Hair Tonic</i> Daun Sirih .....	67
Tabel 12. Hasil Uji Organoleptik Aroma F1 .....	67
Tabel 13. Hasil Uji Organoleptik Aroma F2 .....	68
Tabel 14. Hasil Uji Organoleptik Aroma F3 .....	69
Tabel 15. Hasil Uji Organoleptik Warna F1 .....	70
Tabel 16. Hasil Uji Organoleptik Warna F2.....	71
Tabel 17. Hasil Uji Organoleptik Warna F3.....	72
Tabel 18. Hasil Uji Sifat Fisik (Daya Serap) F1.....	73
Tabel 19. Hasil Uji Sifat Fisik (Daya Serap) F2.....	74
Tabel 20. Hasil Uji Sifat Fisik (Daya Serap) F3.....	75
Tabel 21. Hasil Uji Hedonik F1 .....	76
Tabel 22. Hasil Uji Hedonik F2.....	77
Tabel 23. Hasil Uji Hedonik F3 .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Izin Melakukan Penelitian di Laboratorium Kimia FMIPA UNP .....	94
Lampiran 2.	Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian di Laboratorium Kimia FMIPA UNP .....	95
Lampiran 3.	Surat Hasil Penelitian Uji Kandungan <i>Polifenol</i> dan <i>Flavonoid</i> serta Uji pH di Laboratorium Kimia FMIPA UNP ....	96
Lampiran 4.	Surat Hasil Kadar <i>Flavonoid</i> Sampel Daun Sirih.....	97
Lampiran 5.	Surat Hasil Kadar <i>Polifenol</i> Sampel Daun Sirih .....	98
Lampiran 6.	Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian di Labor Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP .....	99
Lampiran 7.	Surat Izin Pemohonan Panelis .....	101
Lampiran 8.	Format Penilaian Angket Penelitian <i>Hair Tonic</i> Daun Sirih.....	105
Lampiran 9.	Master Tabel Uji Laboratorium, Uji Organoleptik, Uji Sifat Fisik dan Uji Hedonik <i>Hair Tonic</i> Daun Sirih.....	110
Lampiran 10.	Dokumentasi Pembuatan <i>Hair Tonic</i> Daun Sirih.....	111
Lampiran 11.	Dokumentasi Uji Laboratorium.....	113
Lampiran 12.	Dokumentasi Uji Organoleptik, Uji Sifat Fisik dan Uji Hedonik <i>Hair Tonic</i> Daun Sirih Bersama Panelis.....	115

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rambut dikenal sebagai mahkota bagi setiap wanita maupun pria yang dapat menunjang penampilan. Rambut pada manusia memiliki peranan sebagai pelindung cuaca panas dan dingin. Rambut ini biasanya tumbuh pada bagian-bagian tubuh tertentu, kecuali telapak kaki, telapak tangan, dan bibir. Selain itu, rambut yang tidak bisa dilihat dengan kasat mata, dapat dilihat menggunakan mikroskop terutama mikroskop *electron* (Ridwan, 2017:15).

Rambut terlihat sehat, berkilau, dan mudah diatur harus rutin melakukan perawatan rambut sesuai dengan jenis kulit kepala dan rambut. Akan tetapi, ada beberapa faktor yang dapat mengubah kondisi kulit kepala dan rambut seperti, faktor usia lanjut, gangguan hormon, paparan sinar matahari dan kurangnya makanan yang bergizi. Jika hal tersebut tidak diperhatikan akan terjadinya kerontokan rambut sehingga rambut menjadi tipis dan botak, kulit kepala dan rambut menjadi kering dan kusam sehingga rambut sulit diatur (Rostamailis dkk, 2008:15). Kerontokan rambut juga dapat disebabkan oleh produk perawatan yang digunakan tidak sesuai dengan jenis rambut, sering menggunakan *hairdryer*, menggunakan produk kosmetik berbahan kimia yang kuat seperti *bleaching* dan pengecatan rambut (Ridwan,2017:7). Selain itu, menurut Indriana, dkk (2018) dengan bertambahnya usia, rambut akan mengalami proses penuaan. Rambut akan

mengalami penipisan dan batang rambut menjadi lebih rapuh karena menurunnya regenerasi pertumbuhan rambut.

Rambut rontok (*alopecia*) adalah suatu kondisi kesehatan di mana rambut hilang dari beberapa area tubuh yang biasanya dari kulit kepala. Rambut rontok ini bisa dialami oleh individu dari segala umur mulai dari anak-anak, remaja sampai orang dewasa. Rambut rontok ini tidak dapat disembuhkan, tetapi dapat diobati agar rambut dapat tumbuh kembali (Aditya & Molita, 2016). Rambut rontok dapat dicegah dengan melakukan pengobatan dari dalam dan luar. Pengobatan dari dalam bisa mengonsumsi obat dan injeksi yang dapat menghentikan kerontokan rambut sehingga dapat mempercepat pertumbuhan rambut yang telah rontok. Pengobatan dari luar bisa menggunakan salep atau kosmetik perawatan rambut yang dapat mengatasi rambut rontok (Ide, 2011).

Banyaknya kosmetik perawatan rambut yang beredar saat ini diyakini bahan-bahan alami yang berasal dari tumbuh-tumbuhan seperti daun mangkokan, daun waru, daun pandan wangi, seledri, lidah buaya, minyak kelapa, minyak kemiri, daun sirih, ekstrak buah alpukat dan madu dapat mengatasi rambut rontok. Menurut Rosalina (2021) dengan memanfaatkan tanaman yang berkhasiat sebagai perawatan rambut dapat menangani masalah kesehatan maupun kelaianan, khususnya pada kulit kepala dan rambut. Salah satu jenis kosmetik perawatan rambut yang dapat mengurangi kerontokan rambut yaitu *hair tonic*. *Hair tonic* memiliki kandungan yang dapat memperkuat batang rambut dari akar.



Ermavianti & Susilowati (2018:124) menyatakan bahwa, “*hair tonic* adalah kosmetik penyubur rambut yang digunakan untuk memperkuat akar rambut, merangsang tumbuhnya rambut, menghilangkan kotoran pada kulit kepala dan rambut, memperlancar peredaran darah serta membantu melumasi rambut”. Fungsi *hair tonic* yaitu dapat meningkatkan sirkulasi darah di kulit kepala sehingga dapat mencegah kerontokan rambut, meningkatkan pertumbuhan rambut, mencegah timbulnya ketombe serta memberikan efek segar pada kulit kepala (Rusdiana & Maspiyah, 2018). Menurut Nisrina & Rosalina (2022) juga mengatakan memberikan *hair tonic* pada rambut dapat membantu mencegah kerontokan dan meningkatkan kesuburan rambut. Bahan aktif yang digunakan penulis pada pembuatan *hair tonic* ini adalah ekstrak daun sirih (*piper betle linn*).

Sirih (*piper betle linn*) merupakan *famili Piperaceae*. Tinggi tanaman sirih bisa mencapai 15 meter tergantung masa pertumbuhannya dan kesuburan tanahnya. Tumbuhan sirih sudah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai pengobatan tradisional. Bagian tumbuhan sirih yang sering digunakan adalah bagian daun. Daun sirih memiliki bentuk jantung, berujung runcing, tumbuh berselang-seling, bertangkai, teksturnya agak kasar jika diraba dan mengeluarkan bau yang aromatis jika diremas. Daun sirih ini memiliki warna yang bervariasi dari berwarna kuning, hijau, sampai hijau tua (Moeljanto & Mulyono, 2003:1-7).

Saat ini, daun sirih banyak digunakan pada kosmetik perawatan organewanitaan dan pasta gigi. Akan tetapi belum banyak mengetahui daun sirih

bisa dijadikan kosmetik perawatan rambut sebagai *hair tonic*. Daun sirih merupakan salah satu tanaman yang bisa dimanfaatkan untuk perawatan rambut rontok. Pada penelitian sebelumnya, Devidas & Hingne (2022) yang berjudul “*Formulation and Evaluation of Herbal Shampoo from Piper Betel and Psidium Guajava Leaves*” menyatakan bahwa daun sirih dapat mengurangi rambut rontok karena memiliki kandungan *polifenol* dan *flavonoid* dapat berfungsi sebagai antioksidan dan antiinflamasi yang dapat mencegah kerusakan dan kerontokan rambut yang disebabkan oleh penyakit kulit kepala dan radikal bebas.

Penelitian yang dilakukan oleh Joshi *et al.*, (2018) yang berjudul “*Preparation and Evaluation of Herbal Hair Growth Promoting Shampoo Formulation Containing Piper Betle and Psidium Guajava Leaves Extract*” menunjukkan bahwa formulasi yang mengandung ekstrak daun sirih dan daun jambu biji dapat mengurangi kerontokan rambut. Daun sirih memiliki kandungan *polifenol* dan *flavonoid* yang berfungsi sebagai antioksidan dan antiinflamasi yang dapat melindungi rambut dari kerontokan, sedangkan daun jambu biji mengandung vitamin C yang dapat membantu meningkatkan aktivitas kolagen yang dapat membantu pertumbuhan rambut lebih cepat dan sehat. Oleh karena itu, penulis memilih daun sirih sebagai kosmetik *hair tonic* dengan 3 formula yaitu F1, F2 dan F3, karena terdapat kandungan yang baik untuk rambut yaitu dapat merangsang pertumbuhan dan mengurangi kerontokan rambut.

Dalam proses pembuatan *hair tonic* daun sirih ini dan formulasi yang digunakan penulis merujuk pada jurnal Agustien, dkk (2021) yang berjudul “Uji Stabilitas Sediaan *Hair Tonic* Kombinasi Ekstrak Daun Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius*) dan Herba Pegagan (*Centella asiatica*)” yang menunjukkan sediaan *hair tonic* kombinasi ekstrak daun pandan wangi dan herba pegagan secara organoleptik dan uji stabilitas semua formula baik.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian pada daun sirih digunakan sebagai bahan dasar dari *hair tonic* untuk perawatan rambut rontok dengan judul **“Kelayakan *Hair Tonic* Berbahan Dasar Daun Sirih (*Piper Betle Linn*) Untuk Perawatan Rambut Rontok”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut.

1. Permasalahan rambut rontok yang banyak dialami pada manusia.
2. Belum ada yang meneliti tentang kelayakan *hair tonic* berbahan dasar daun sirih sebesar 0,8%, 0,6% dan 1% dilihat dari uji laboratorium (kandungan *polifenol* dan *flavonoid*) dan uji pH, uji organoleptik (aroma, warna), uji sifat fisik (daya serap), dan uji hedonik (kesukaan panelis).
3. Belum banyak mengetahui daun sirih dapat dijadikan sebagai bahan pembuatan *hair tonic*.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut.

1. Kelayakan *hair tonic* berbahan dasar daun sirih (*piper betle linn*) sebesar 0,8%, 0,6% dan 1% dilihat dari uji laboratorium (kandungan *polifenol* dan *flavonoid*) dan uji pH.
2. Kelayakan *hair tonic* berbahan dasar daun sirih (*piper betle linn*) sebesar 0,8%, 0,6% dan 1% dilihat dari uji organoleptik (aroma, warna) dan uji sifat fisik (daya serap).
3. Kelayakan *hair tonic* berbahan dasar daun sirih (*piper betle linn*) sebesar 0,8%, 0,6% dan 1% dilihat dari uji hedonik (kesukaan panelis).

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kelayakan *hair tonic* berbahan dasar daun sirih (*piper betle linn*) sebesar 0,8%, 0,6% dan 1% dilihat dari uji laboratorium (kandungan *polifenol* dan *flavonoid*) dan uji pH ?
2. Bagaimana kelayakan *hair tonic* berbahan dasar daun sirih (*piper betle linn*) sebesar 0,8%, 0,6% dan 1% dilihat dari uji organoleptik (aroma, warna) dan uji sifat fisik (daya serap) ?
3. Bagaimana kelayakan *hair tonic* berbahan dasar daun sirih (*piper betle linn*) sebesar 0,8%, 0,6% dan 1% dilihat dari uji hedonik (kesukaan panelis) ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Menganalisis kelayakan *hair tonic* berbahan dasar daun sirih (*piper betle linn*) sebesar 0,8%, 0,6% dan 1% dilihat dari uji laboratorium (kandungan *polifenol* dan *flavonoid*) dan uji pH.
2. Menganalisis kelayakan *hair tonic* berbahan dasar daun sirih (*piper betle linn*) sebesar 0,8%, 0,6% dan 1% dilihat dari uji organoleptik (aroma, warna) dan uji sifat fisik (daya serap).
3. Menganalisis kelayakan *hair tonic* berbahan dasar daun sirih (*piper betle linn*) sebesar 0,8%, 0,6% dan 1% dilihat dari uji hedonik (kesukaan panelis).

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan pengetahuan dalam bidang kecantikan dan perawatan rambut, khususnya perawatan rambut rontok mengenai kelayakan *hair tonic* berbahan dasar daun sirih (*piper betle linn*) untuk perawatan rambut rontok.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi departemen tata rias dan kecantikan dapat menambah pengetahuan untuk mata kuliah perawatan kulit kepala dan rambut.

- b. Bagi mahasiswa dapat menambah pengetahuan untuk mata kuliah perawatan kulit kepala dan rambut.
- c. Bagi responden dapat menambah pengetahuan dan cara mengatasi permasalahan kulit kepala dan rambut.
- d. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan eksperimen pembuatan produk perawatan kulit kepala dan rambut.